

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film *Dirty Vote* merupakan film dokumenter Indonesia yang telah tayang di platform YouTube pada 11 Februari 2024. Film ini mengangkat isu kecurangan dalam pemilihan umum di Indonesia, khususnya pada pemilihan umum tahun 2024. Film ini telah menuai banyak kontroversi dan perdebatan di masyarakat. Banyak pengguna X (Twitter) yang telah menonton film ini dan memberikan opininya di platform tersebut. Opini mereka terbagi menjadi dua kubu, yaitu yang mendukung dan yang menentang film ini.

Kubu yang mendukung film ini berpendapat bahwa film ini penting untuk ditonton karena mengangkat isu yang krusial dan perlu dibahas. Mereka juga berpendapat bahwa film ini dibuat dengan objektif dan berdasarkan fakta. Kubu yang menentang film ini berpendapat bahwa film ini tidak objektif dan bias terhadap salah satu pihak. Mereka juga berpendapat bahwa film ini dapat menimbulkan keresahan di masyarakat.

Perdebatan ini menunjukkan bahwa film *Dirty Vote* telah berhasil memicu diskusi publik tentang isu kecurangan dalam pemilihan umum. Hal ini menunjukkan bahwa film ini memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat.

Sebagai film yang mendapatkan perhatian publik yang signifikan, opini pengguna *Twitter* tentang film ini dapat memberikan gambaran yang berharga tentang bagaimana film tersebut diterima oleh penonton. Namun, memahami sentimen yang terkandung dalam jutaan *tweet* dapat menjadi tugas yang menantang tanpa bantuan teknik analisis yang tepat.

Metode *Convolutional Neural Network* (CNN) telah terbukti efektif dalam menganalisis teks dalam berbagai konteks, termasuk analisis sentimen (Kim, 2014; Zhang & Wallace, 2015). CNN mampu memproses dan menganalisis data

teks besar dengan mengidentifikasi pola dan nuansa penting yang sering terlewat oleh metode lain, serta mempelajari representasi data yang kompleks, menjadikannya pilihan yang tepat untuk menganalisis opini pengguna X (Twitter) yang kompleks dan beragam (Kim, 2014). Penggunaan CNN dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan analisis sentimen yang lebih akurat dan terpercaya terhadap film *Dirty Vote*.

Saat ini belum ada penelitian yang menyelidiki secara khusus analisis sentimen terhadap film *Dirty Vote* menggunakan metode *Convolutional Neural Network* (CNN). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menyajikan analisis sentimen yang mendalam dan komprehensif tentang bagaimana pengguna X (Twitter) merespons film ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang persepsi pengguna terhadap *Dirty Vote*, tetapi juga akan menunjukkan potensi aplikasi *Convolutional Neural Network* dalam menganalisis sentimen di *platform* media sosial.

Dari analisis sentimen *tweet* pengguna X (Twitter) tentang film “*Dirty Vote*”, dapat dilihat bahwa film ini telah berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dugaan kecurangan yang terjadi selama pemilihan umum 2024 di Indonesia. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas tentang reaksi penonton terhadap isu yang diangkat oleh film tersebut, menunjukkan betapa pentingnya film ini dalam membuka dialog publik mengenai integritas pemilu.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan kontribusi signifikan dalam pemahaman sentimen pengguna terhadap film *Dirty Vote* serta mengeksplorasi potensi penggunaan CNN dalam menganalisis opini publik di *platform* media sosial.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas, diantaranya sebagai berikut:

1. Kontroversi dan perdebatan yang mewarnai film *Dirty Vote* menandakan adanya perbedaan pendapat yang signifikan di masyarakat.

2. Banyaknya kalimat *tweet* yang mengandung makna satir sehingga perlu dianalisis lebih dalam.
3. Belum adanya penelitian yang menyelidiki secara khusus analisis sentimen terhadap film *Dirty Vote* menggunakan metode *Convolutional Neural Network* (CNN).

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah yang terkait dengan analisis sentimen, ada beberapa pembatasan yang perlu diperhatikan dalam ruang lingkup masalah yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari *tweet* masyarakat di media sosial X (Twitter) dari rentang 18 Februari 2024 sampai dengan 23 Maret 2024.
2. Data yang digunakan penelitian ini hanya data *tweet* berbahasa Indonesia.
3. Metode yang digunakan untuk pengklasifikasian dalam penelitian ini adalah metode *Convolutional Neural Network* (CNN). Hasil yang akan didapatkan dalam pengklasifikasian ini berupa sentimen positif dan sentimen negatif.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah disebutkan di atas, perumusan masalahnya sebagai berikut:

Bagaimana hasil dari Analisis Sentimen Terhadap Film *Dirty Vote* Berdasarkan Opini Pengguna X (Twitter) Menggunakan Metode *Convolutional Neural Network*?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis sentimen terhadap film *Dirty Vote*, yang diharapkan dapat:

1. Mengklasifikasikan sentimen positif dan sentimen negatif dari *tweet* Masyarakat terkait film *Dirty Vote* dengan metode CNN.

2. Mengetahui akurasi dari model yang dibentuk menggunakan metode *Convolutional Neural Network* (CNN).
3. Mengetahui seberapa besar film *Dirty Vote* mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pemilu 2024 kemarin.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang sentimen pengguna X (Twitter) terhadap film *Dirty Vote*.
2. Membantu memahami bagaimana film *Dirty Vote* diinterpretasikan oleh masyarakat.
3. Memberikan masukan kepada pembuat film dan masyarakat tentang isu kecurangan dalam pemilihan umum.

